

HANDOUT MATAKULIAH: PROPAGANDA

PRODI: ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Semester: Genap 2010/2011

Pertemuan 3

MAKNA PEYORITAS PROPAGANDA ¹

Oleh: Kamaruddin Hasan²

Sebagai bagian dari sebuah proses komunikasi, tentunya propaganda sangat tepat (sesuai tujuan yang di kehendaki propagandis) di dalam mempengaruhi sikap dan prilaku orang lain. Ini di sebabkan propaganda hanya sekedar alat untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Namun begitu, perkembangan selanjutnya propaganda sebagai sebuah cara berkomunikasi yang sangat efektif mengalami perkembangan arti. Propanda kemudian di artikan secara serampangan sehingga mereduksi artinya. Tak jarang pula jika ke mudian propaganda identik dengan ke burukan, terror, hal yang menyeramkan, pembohongan, usaha mau benar sendiri, memanipulasi dan atribut jelek lainnya.

Intinya propaganda adalah kegiatan yang di lakukan individu atau kelompok tertentu untuk proses mempengaruhi pihak lain dengan tidak mengindahkan etika, moral, aturan, nilai, norma dan lain-lain.

Ideologi Fasisme

Fasisme mencapai puncaknya di italia pada kepemimpinan Benito Musholini pada tahun 1943, Adolf Hilter di jerman, spanyol di bawa Franco. Di antara Negara fasis yang terkenal adalah jerman yang akan di bahas dalam bagian tersendiri. Fasisme berarti persatuan perjuangan. Fasisme muncul akibat penentngan terhadap paham lain seperti komunisme, sosialisme, dan loliberalisme. Tujuan fasisme adlah membentuk Negara ototriter-totaliter.

Munculnya aliran ini akibat adanya kegelisahan rakyat dan bangsa italia serta lemahnya wibawah pemerintah. Akibat kenyataan seperti ini muncullah Mussolini yang terpilih menjadi perdana menteri italia. Mussolini ibarat seorang dewa penyelamat bangsa italia. Tak heran jika dia dianggap sebagai seorang penyelamat. Fasisme kemudian mengobarkan semangat nasionalisme yang berlebihan (chauvinisme) dan berusaha menimbulkan perasaan anti terhadap hal yang berbau asing. Jika di lihat dari jauh propaganda yang menyeramkan dari fasisme meliputi hal sebagai berikut.

¹ Diambil dari berbagai sumber

² Dosen prodi ilmu komunikasi Fisip Unimal

- a. Ketidakpercayaan pada kemampuan nalar
Fasisme secara terang-terangan menolak paham rasional yang selama ini di banggakan masyarakat barat. Termasuk pula pada unsur-unsur kemanusiaan.
- b. Pengingkaran persamaan derajat kemanusiaan. Filsafat Yahudi-Kristen-Yunani mengatakan bahwa semua manusia semua adalah sama dan bersaudara. paham ini di tilak fasisme. Dengan demikian dalam pemikiran fasis ada perbedaan antar bangsa.
- c. Kode perilaku yang di dasarkan pada kebohongan dan kekerasan politik dalam pemerintahan fasis di dasarkan pada siapa kawan dan siapa lawan. Mendukung gerakan fasis adalah kawan, sedangkan siapa yang menentangnya adalah lawancara berpikir politik fasis juga berawal dan berakhir dengan kemungkinan adanya musuh dan pemusnahan musuh sampai tuntas.
- d. Pemerintah oleh kelompok elit

Fasis menolak pendapat bahwa rakyat bisa memerintah seperti yang di banggakan oleh Negara yang menganut paham demokrasi. Negara hanya bisa berjalan baik manakala di serahkan pada sekelompok elit kecil yang memerintah Negara.

- e. Totaliterisme
Ciri yang menonjol adalah penggunaan cara kekuasaan dan kekerasan pada semua bentuk hubungan masyarakat, entah itu hubungan politik atau tidak yang berbeda dengan otoriter. Dalam otoriter penggunaan kediktatoran bisa jadi hanya dalam pemerintahan saja.
- f. Rasialisme dan imperialisme
Rasialisme dan imperialisme dicirikan oleh ketidaksamaan martabat manusia dan kekerasan yang di terapkan pada masyarakat bangsa-bangsa. Keunggulan ras tertentu menjadi alasan untuk melenyapkan pihak lain yang tidak satu ras. Namun pada tahun 1938 Musoolini mengumumkan bahwa bangsa italia adalah yang paling murni dan unggul di atas bangsa lain.
- g. Menentang hukum dan ketertiban dan internasional
Persamaan tertib hukum internasional sangat di tentang oleh fasib. Sebab, hal itu secara tidak langsung mengakui ke unggulan pihak lain (selain fasis).

Era Nazi Hitler

Meskipun Jerman di bawah Hitler (Nazi) bisa digolongkan dalam Fasisme, namun dalam hal ini akan diungkapkan tersendiri mengingat ada ciri khas pengembangan Fasisime yang dilakukan oleh pemimpin Negara ini. Naziisme adalah sebuah partai buruh yang ada di Jerman. Dalam Ideologi ini

yang sering digembar-gemborkan adalah bahwa bangsa Aria (Jerman) adalah bangsa yang paling mulia, agung, hebat dan diatas segala-galanya (*Deutsch Uber Alles*) dan tak bisa berbuat salah . Pemimpin partai ini adalah Adolf Hitler. Kekalahan Jerman pada PD I dan sesuai dengan perjanjian Vaersailles (1999) Jerman harus membayar rampasan perang. Ini membuat rakyat Jerman tidak terima dan merasa terhina . Akibatnya, rakyat menghendaki kepemimpinan yang kuat dan bisa mengangkat martabat bangsa Jerman. Tampilah Hitler dengan propagandanya yang khas.

Ada berbagai cara dan tujuan propaganda yang dilancarkan Hitler sebagai berikut.

- a. Propaganda Hitler semata-mata hanya membangkitkan emosi, mengabaikan sama sekali faktor intelektual dan rasio. Sehingga, faktor-faktor objektivitas tidak diperhatikan sama sekali. Sebab, objektivitas baginya hanya akan menyebabkan kegoyahan keyakinan rakyat, menimbulkan keraguan dan mengantarkan rakyat pada pemberontakan terhadap dirinya.
- b. Bagi Hitler hal terpenting dari propaganda adalah terwujudnya (meningkatnya) jumlah pengikut. Di samping itu, ia tidak mementingkan anggota tetapi pengikut.

Untuk mewujudkan ambisinya tersebut Hitler pernah mengemukakan beberapa pokok-pokok propaganda dalam bukunya yang terkenal yakni *Mein Kampf* sebagai berikut.

- a. Propaganda adalah sebuah alat, maka harus diusahakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan dengan baik (menurut perspektif Hitler tentunya) secepat mungkin.
- b. Demi mencapai ambisinya tersebut dalam tempo yang cepat pertimbangan humanism dan estetika harus di singkirkan atau di buang jauh-jauh.
- c. Propaganda hendaknya jangan di tunjukan kepada golongan intelektual yang telah di miliki ilmu pengetahuan yang cukup, melainkan harus di tunjukan semata-mata kepada massa rakyat jelata.
- d. Propaganda tidak boleh di kemukakan dari segala sudut pandang, sebab massa itu mempunyai kemampuan yang terbatas dan mempunyai pembawa cepat lupa.

=====